

Studi Persepsi Mahasiswa terhadap Penerapan Paradigma Pendidikan Baru dalam Pembelajaran Mata Kuliah Perencanaan Kewirausahaan

Hana Maulida Shofia
Universitas Hasyim Asy'ari Jombang , Indonesia
e-mail: hanashofia1254@gmail.com

Arini Hidayati
Universitas Hasyim Asy'ari Jombang , Indonesia
e-mail: hidayatia216@gmail.com

Mutiara Dewi Ishara
Universitas Hasyim Asy'ari Jombang , Indonesia
e-mail:
mtiaradewiishara@gmail.com

Pipit Ertika Daristin
Universitas Hasyim Asy'ari Jombang , Indonesia
e-mail: pipitertika08@gmail.com

Abstract: This article aims to analyse students' perceptions of the implementation of a new educational paradigm in the teaching of the Entrepreneurship module within the General Education Programme (MKU). This transformation is crucial for shifting from the traditional, lecturer-centred learning model to a student-centred learning approach. The research method used was descriptive quantitative survey research. Data were collected via a questionnaire comprising 19 items distributed to 16 students and analysed using the Respondent Achievement Level (RAL) technique with the aid of Microsoft Excel. The results of the study indicate that the majority of students gave positive responses, predominantly falling into the 'agree' and 'strongly agree' categories across all indicators, including the lecturer's role as a facilitator, student engagement, critical thinking skills, and the impact on personal development. These findings are reinforced by the average RAC score falling within the high category. The conclusion of this study is that the learning process for the Entrepreneurship course has successfully implemented the principles of a new educational paradigm that is active, participatory, and relevant to students' needs. This study recommends the need for consistency in the lecturer's role as a facilitator to maintain the effectiveness of educational transformation at the higher education level.

Keywords: New Paradigm, Old Paradigm, Student Center, Students, Perception

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap penerapan paradigma pendidikan baru dalam pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan di kelas Mata Kuliah Umum (MKU). Transformasi ini penting untuk menggeser pola pembelajaran lama yang berpusat pada dosen menjadi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student-centered learning). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik survei. Data dikumpulkan melalui instrumen angket dengan 19 butir pernyataan yang disebarkan kepada 16 mahasiswa dan dianalisis menggunakan teknik Tingkat Pencapaian Responden (TCR) melalui bantuan perangkat lunak Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan respon positif yang mendominasi kategori setuju dan sangat setuju pada seluruh indikator, mencakup peran dosen sebagai fasilitator, keaktifan mahasiswa, kemampuan berpikir kritis, dan dampak pengembangan diri. Temuan ini diperkuat dengan nilai rata-rata TCR yang masuk dalam kategori tinggi. Simpulan dari penelitian ini adalah proses pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan telah berhasil mengimplementasikan prinsip paradigma pendidikan baru yang aktif, partisipatif, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan perlunya konsistensi peran dosen sebagai fasilitator untuk menjaga efektivitas transformasi pendidikan di jenjang perguruan tinggi.

Kata kunci: Paradigma Baru, Paradigma Lama, Student Center, Mahasiswa, Persepsi.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan selama ini didominasi oleh paradigma lama yang cenderung bersifat konservatif dan mekanistik.¹ Dalam paradigma lama, proses pembelajaran lebih berfokus pada guru atau dosen sebagai satu-

¹ Wahyu Kholis Prihantoro, Muhammad Ahyar, and Ramandha Rudwi Hantoro, "Pesantren Digital: Antara Tradisi Dan Problematikanya," *Journal of Islamoc Study* 2, no. Vol. 2 No. 1 (2026): JANUARY (2026).

satunya sumber otoritas ilmu pengetahuan (teacher-centered learning).² Mahasiswa seringkali hanya diposisikan sebagai objek pasif yang menerima transfer informasi secara satu arah, di mana metode ceramah menjadi instrumen utama. Model pendidikan seperti ini cenderung menekankan pada penguasaan materi secara tekstual dan hafalan, tanpa memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kreativitas, kemandirian, maupun relevansi dengan dunia nyata.³ Hal ini menyebabkan mahasiswa kurang memiliki kemampuan adaptasi dan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam menghadapi dinamika zaman. Kini, tuntutan global menuntut pergeseran menuju paradigma pendidikan baru. Paradigma baru ini melakukan dekonstruksi terhadap pola lama dengan menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran student-centered learning. Fokus utamanya bukan lagi sekadar penguasaan materi, melainkan pengembangan kompetensi, karakter, dan kemampuan kolaboratif.⁴ Dalam mata kuliah Kewirausahaan, transisi paradigma ini menjadi sangat krusial karena jiwa kewirausahaan tidak dapat ditumbuhkan melalui hafalan teori semata, melainkan melalui pengalaman belajar yang interaktif, eksploratif, dan berbasis pada pemecahan masalah nyata di lapangan.

Kajian mengenai pergeseran paradigma ini telah dibahas, dalam penelitiannya mengenai implementasi paradigma baru di lingkungan madrasah.⁵ Temuan ini menunjukkan bahwa pembaruan pendidikan dapat

² Patimah Sahra et al., "Evaluasi Manajemen Sekolah Dasar Studi Kasus Dalam Menantang Paradigma Konvensional Dan Menciptakan Inovasi Pendidikan Berkelanjutan," *Journal Ilmiah Global Education* 6, no. Vol. 6 No. 2 (2025): JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION (2025).

³ Nurul Fauzah and Ardianti, "Dekonstruksi Metode Tradisional Dalam Pengajaran Bahasa Arab Menuju Inovasi Pedagogis Kontemporer.," *Dekonstruksi Metode Tradisional Dalam Pengajaran Bahasa Arab Menuju Inovasi Pedagogis Kontemporer*. 7, no. Vol. 7 No. 2 (2025): Juni-November (In Progress) (2025).

⁴ Sri Nurhayati et al., *Paradigma Baru Dalam Pendidikan Abad*, 2025.

⁵ Kurniati Kurniati and Mulyawan Safwandy Nugraha, "Implementasi Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Fikih Sebagai Roadmap Pembaruan Pai

diwujudkan melalui penguatan akhlak, pembelajaran yang kontekstual-partisipatif, serta integrasi teknologi digital. Penelitian tersebut berhasil menyusun sebuah roadmap pembaruan pendidikan yang membuktikan bahwa ketika paradigma baru diterapkan secara konsisten di dalam kelas, peserta didik menjadi lebih terlibat secara aktif dan proses belajar menjadi lebih bermakna. Meskipun demikian, kajian yang dilakukan oleh Kurniati tersebut berfokus pada pendidikan tingkat menengah (MA) dan mata pelajaran keagamaan Fikih, yang memiliki karakteristik berbeda dengan pendidikan tinggi. Di sinilah letak kebaruan ilmiah dari artikel ini. Jika penelitian terdahulu⁶ lebih menekankan pada perumusan konsep dan roadmap implementasi paradigma baru pada tingkat sekolah menengah dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan berfokus pada tingkat perguruan tinggi. Artikel ini secara khusus menganalisis persepsi mahasiswa terhadap penerapan paradigma baru dalam mata kuliah Kewirausahaan di kelas Mata Kuliah Umum (MKU). Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana prinsip-prinsip paradigma baru telah dirasakan manfaatnya secara langsung oleh mahasiswa dalam konteks pengembangan soft skills dan kemandirian belajar.

Secara teoritis paradigma baru dianggap lebih unggul, namun pada praktiknya masih banyak ditemui hambatan transisi dari paradigma lama ke paradigma baru, terutama pada kelas-kelas besar seperti MKU. Permasalahan yang muncul adalah apakah perubahan metode yang dilakukan oleh dosen sudah benar-benar dirasakan dampaknya oleh mahasiswa ataukah hanya bersifat formalitas administratif semata⁷. Oleh

Di Ma Azzainiyah Sukabumi, " *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)* 3, no. Vol. 3 No. 9 (2026): *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)* (2026).

⁶ Kurniati and Nugraha.

⁷ Ernawati Mistamiruddin and Nurfaradilla Mohamad Nasri, "Challenges in Integrating Outcome-Based Education (OBE) in Higher Education Institutions : A Systematic

karena itu, penelitian ini berfokus pada sejauh mana mahasiswa merasakan keterlibatan aktif, kemampuan berpikir kritis, dan kenyamanan dalam menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran kewirausahaan berlangsung. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis persepsi mahasiswa terhadap penerapan paradigma pendidikan baru pada mata kuliah Kewirausahaan di kelas MKU. Manfaat dari kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi para pendidik di perguruan tinggi dalam mengoptimalkan peran sebagai fasilitator sesuai amanat paradigma baru. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai metodologi pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa melalui pendekatan yang berpusat pada subjek didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran objektif dan terukur mengenai persepsi mahasiswa terhadap penerapan paradigma pendidikan baru. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji fenomena melalui pengukuran variabel dengan data numerik yang dianalisis menggunakan prosedur statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang generalistik atau deskriptif.⁸ Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pengukuran data secara numerik dan analisis statistik untuk memahami fenomena atau menguji hubungan antarvariabel, sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk menarik

Literature Review," *INTERNATIONAL JOURNAL OF ACADEMIC RESEARCH IN PROGRESSIVE EDUCATION AND DEVELOPMENT* 13, no. 4 (2024): 1135-50, <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v13-i4/23378>.

⁸ Zihnil Afif et al., "Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 682-693.

kesimpulan yang objektif dan sering kali dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas⁹

Penelitian dilaksanakan pada mata kuliah Kewirausahaan di kelas Mata Kuliah Umum (MKU). Subjek penelitian adalah 16 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut. Pemilihan responden dilakukan dengan teknik purposive sampling, yakni mahasiswa yang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran pada semester berjalan. Teknik ini dipilih untuk memastikan responden memberikan data yang akurat berdasarkan pengalaman empiris mereka selama perkuliahan.

Data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner (angket) tertutup yang terdiri dari 19 butir pernyataan. Kuesioner disusun berdasarkan indikator penerapan paradigma pendidikan baru yang meliputi: (1) peran dosen sebagai fasilitator, (2) keaktifan mahasiswa, (3) keterlibatan berpikir kritis, dan (4) dampak pembelajaran terhadap pengembangan kemampuan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala empat poin untuk menghindari kecenderungan jawaban netral, dengan gradasi sebagai berikut: Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1).¹⁰

Langkah-langkah pengumpulan data dimulai dengan (1) observasi awal terhadap proses pembelajaran di kelas MKU, (2) penyusunan butir pernyataan kuesioner berdasarkan sintaks paradigma baru, (3) penyebaran kuesioner secara digital kepada responden setelah satu semester pembelajaran berlangsung, dan (4) tabulasi data hasil jawaban responden ke dalam format spreadsheet Microsoft Excel.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif

⁹ Siti Imroatul Latifah et al., "Analisis Dampak Pemilihan Metode Penelitian Terhadap Hasil Kualitas Data," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024): 45442-50.

¹⁰ Rasheed S Robie C, Meade AW, Risavy SD, "Effects of Response Option Order on Likert-Type Psychometric Properties and Reactions," *Educ Psychol Meas* 82, no. 6 Desember (2022): 1107-29, <https://doi.org/10.1177/00131644211069406>.

dengan teknik Tingkat Pencapaian Responden (TCR). Teknik TCR digunakan untuk mengetahui persentase capaian responden terhadap skor ideal yang diharapkan. Sesuai dengan pendapat Arikunto,¹¹ rumus perhitungan TCR adalah sebagai berikut:

$$TCR = \left(\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Aktual: Total skor yang diperoleh dari jawaban seluruh responden.

Skor Ideal: Skor maksimum (jumlah responden × jumlah butir × skor tertinggi).

Setelah diperoleh nilai persentase, hasil tersebut diinterpretasikan ke dalam kriteria menurut Arikunto.¹²

Tabel 1. Skala Indikator

Persentase	Keterangan
81% - 100%	:Sangat Tinggi
61% - 80%	:Tinggi
41% - 60%	:Sedang
21% - 40%	:Rendah
0% - 20%	:Sangat Rendah

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel untuk menghitung frekuensi, rata-rata, dan persentase TCR. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang untuk memudahkan interpretasi data serta penarikan kesimpulan secara komprehensif mengenai penerapan paradigma pendidikan baru dalam pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan.

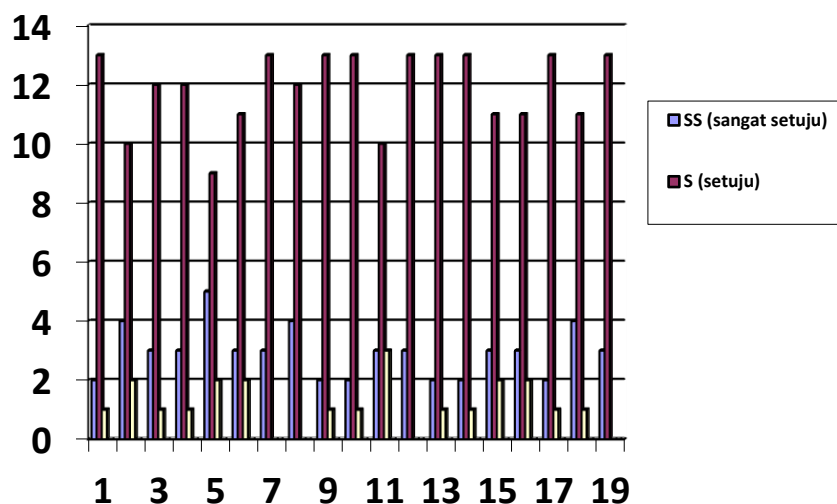
¹¹ Adilla Juita Siska, "Analisa Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Produk Xiaomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE HAS Bukittinggi)," *Jurnal Sosial Da Ilmu Ekonomi* 5, no. Vol. 5 No. 01 (2020); JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi) (2020).

¹² Siska.

PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 16 mahasiswa peserta mata kuliah Kewirausahaan di kelas Mata Kuliah Umum (MKU). Instrumen penelitian mencakup 19 butir pernyataan yang mewakili empat indikator utama paradigma pendidikan baru. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan bantuan Microsoft Excel, rekapitulasi jawaban responden secara keseluruhan menunjukkan tren yang sangat positif yang terlampir pada lampiran 2.

Data frekuensi jawaban responden menunjukkan dominasi pada kategori "Setuju" (S) dan "Sangat Setuju" (SS). Secara rinci, sebagian besar butir pernyataan memperoleh respon setuju dari lebih dari 10 mahasiswa. Kategori "Tidak Setuju" (TS) hanya muncul pada beberapa butir dengan frekuensi yang sangat rendah, sementara kategori "Sangat Tidak Setuju" (STS) tidak dipilih sama sekali (0%) oleh responden. Untuk melihat gambaran menyeluruh, data diolah menggunakan teknik analisis Tingkat Pencapaian Responden (TCR). Berdasarkan perhitungan terhadap 19 butir pernyataan, diperoleh nilai rata-rata TCR sebesar 77,8%. Hasil ini secara visual direpresentasikan dalam diagram berikut:



Gambar 1. Distribusi Respon Mahasiswa terhadap Paradigma Baru

Berdasarkan Gambar 1, dominasi jawaban pada kategori setuju dan sangat setuju mengindikasikan bahwa implementasi paradigma pendidikan baru dalam mata kuliah Kewirausahaan telah diterima dengan baik oleh mahasiswa. Tingginya nilai TCR menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berhasil bergeser dari model konvensional (paradigma lama) menuju model yang lebih modern. Dominasi respon positif mengindikasikan bahwa paradigma pendidikan baru telah diterapkan secara nyata dalam proses pembelajaran. Berdasarkan indikator yang diukur, terdapat tiga poin utama interpretasi hasil:

1. Peran Dosen sebagai Fasilitator: Mahasiswa menilai dosen tidak lagi menjadi pusat otoritas ilmu (teacher-centered), melainkan telah bertransformasi menjadi fasilitator yang memberikan ruang diskusi. Hal ini membuktikan adanya pergeseran paradigma di mana dosen berperan membangun lingkungan kolaboratif.
2. Keaktifan dan Konstruksi Pengetahuan: Hasil angket menunjukkan mahasiswa merasa lebih terlibat dan berani menyampaikan pendapat. Keterlibatan aktif ini merupakan indikator kunci bahwa mahasiswa bukan lagi penerima informasi pasif, melainkan subjek yang mengonstruksi pengetahuannya sendiri.
3. Dampak dan Keterampilan Abad ke-21: Pembelajaran kewirausahaan dinilai mampu meningkatkan kemampuan komunikasi, motivasi, dan berpikir kritis. Pengaitan materi dengan konteks nyata memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, mencakup aspek kognitif sekaligus pengembangan soft skills.

Tidak adanya respon "Sangat Tidak Setuju" menunjukkan bahwa metode ini diterima secara universal oleh mahasiswa di kelas MKU tersebut sebagai model yang relevan dengan kebutuhan mereka. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan paradigma pendidikan baru secara konsisten akan menghasilkan respon positif dan meningkatkan kualitas

pembelajaran. Hasil ini sangat sinkron dengan temuan yang menyatakan bahwa implementasi paradigma baru melalui pembelajaran kontekstual-partisipatif mampu menciptakan pembaruan pendidikan yang efektif di dalam kelas.¹³ Meskipun penelitian Kurniati¹⁴ dilakukan pada jenjang madrasah (MA) dan berfokus pada mata pelajaran Fikih, prinsip dasar yang ditemukan memiliki kesamaan yang kuat dengan hasil penelitian ini. Keduanya membuktikan bahwa:

1. Metode Partisipatif: Penglibatan siswa/mahasiswa secara aktif adalah kunci keberhasilan pembelajaran modern.
2. Konteks Nyata: Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari (seperti yang ditekankan Kurniati dalam aspek akhlak dan penelitian ini dalam aspek kewirausahaan) terbukti meningkatkan pemahaman materi.
3. Peran Pendidik: Keberhasilan transisi paradigma sangat bergantung pada kemampuan pendidik (guru/dosen) dalam memposisikan diri sebagai fasilitator yang adaptif.

Perbedaan penelitian ini terletak pada fokusnya yang berada di pendidikan tinggi, yang memberikan kontribusi bahwa paradigma baru yang dirumuskan dalam *roadmap* Kurniati¹⁵ juga sangat efektif jika diimplementasikan pada mata kuliah umum di universitas untuk membentuk kemandirian dan keterampilan kritis mahasiswa.

Penelitian ini berhasil menyimpulkan bahwa implementasi paradigma pendidikan baru dalam mata kuliah Kewirausahaan di kelas Mata Kuliah Umum (MKU) telah berjalan secara efektif dan menjawab tujuan penelitian untuk memotret transformasi pembelajaran di perguruan

¹³ Kurniati and Nugraha, "Implementasi Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Fikih Sebagai Roadmap Pembaruan Pai Di Ma Azzainiyah Sukabumi."

¹⁴ Kurniati and Nugraha.

¹⁵ Kurniati and Nugraha.

tinggi. Temuan utama menunjukkan bahwa transisi dari paradigma lama yang bersifat satu arah menuju student-centered learning telah berhasil mengubah ekosistem kelas menjadi lebih dinamis.¹⁶ Mahasiswa mempersepsikan peran pendidik bukan lagi sebagai sumber otoritas tunggal, melainkan sebagai fasilitator yang mampu menghidupkan iklim dialogis dan partisipatif.¹⁷

Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa transisi dari paradigma pembelajaran lama yang cenderung bersifat satu arah (*teacher-centered learning*) menuju paradigma pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa telah berhasil mengubah ekosistem kelas menjadi lebih dinamis, interaktif, dan kolaboratif. Dalam paradigma lama, proses pembelajaran sering kali didominasi oleh penyampaian materi oleh dosen, sementara mahasiswa berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Sebaliknya, pada paradigma baru, mahasiswa diberi kesempatan yang lebih besar untuk terlibat dalam diskusi, mengemukakan pendapat, memecahkan masalah, serta mengembangkan gagasan-gagasan kreatif yang relevan dengan konteks kewirausahaan.¹⁸

Mahasiswa mempersepsikan peran pendidik bukan lagi sebagai sumber otoritas tunggal yang menjadi pusat seluruh aktivitas pembelajaran, melainkan sebagai fasilitator yang mampu menciptakan iklim belajar yang dialogis, partisipatif, dan kondusif bagi pengembangan potensi mahasiswa. Dosen berperan dalam mengarahkan proses pembelajaran, memberikan umpan balik, memfasilitasi diskusi, serta

¹⁶ Agam Aris Munandar, Tri Yusuf Herlambang, and Tatang Muhtar, "Pedagogik Futuristik: Paradigma Baru Pendidikan Dalam Membangun Generasi Emas Indonesia 2045," *Jurnal Karya Ilmiah Guru* 10, no. Vol. 10 No. 2 (2025): May 2025 Edition (2025).

¹⁷ Edison Kabak, *Kata Pendidik Mahasiswa Itu Bodoh*, 2021.

¹⁸ Angga Maulana, "Constructivist Philosophy of Student-Centred Learning Approach in Indonesian Higher Education Context," *PROJECT (Professional Journal of English Education)* 8, no. 2 (2025): 516–26, <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/project.v9i3>.

mendorong mahasiswa untuk melakukan eksplorasi pengetahuan secara mandiri. Perubahan peran ini dinilai memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi di dalam kelas karena komunikasi yang terbangun tidak lagi bersifat satu arah, tetapi berlangsung secara timbal balik antara dosen dan mahasiswa maupun antarmahasiswa.¹⁹

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan peningkatan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya hadir sebagai peserta yang menerima materi, tetapi juga menjadi aktor utama yang berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti diskusi kelompok, presentasi, analisis studi kasus, dan penyelesaian proyek yang berkaitan dengan dunia kewirausahaan. Tingginya tingkat partisipasi tersebut mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan mampu membangun motivasi belajar dan rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap proses pencapaian kompetensi yang diharapkan.²⁰

Implementasi paradigma pendidikan baru juga terbukti mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang menuntut analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah, mahasiswa didorong untuk tidak sekadar memahami konsep kewirausahaan secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sosial maupun dunia usaha. Kemampuan untuk mengidentifikasi permasalahan, merumuskan solusi alternatif, serta mempertimbangkan berbagai konsekuensi dari setiap

¹⁹ Misbahul Khairani et al., "FROM TEACHER TO FACILITATOR: THE ROLE OF EDUCATORS IN SUPPORTING HEUTAGOGICAL PRACTICES IN HIGHER EDUCATION STAI Samarinda , Indonesia Universiti Utara , Malaysia Universiti Malaya , Malaysia Politeknik AUP , Indonesia," *Journal Neosantara Hybrid Learning* 3, no. 1 (2025): 1-9, <https://research.adra.ac.id/index.php/jnhl/article/view/2173/2557>.

²⁰ Tariq Mehmood Bhuttah et al., "Enhancing Student Critical Thinking and Learning Outcomes through Innovative Pedagogical Approaches in Higher Education: The Mediating Role of Inclusive Leadership," *Sci Rep*, 2024, 1-13, <https://doi.org/https://doi.org/10.1038/s41598-024-75379-0>.

keputusan menjadi indikator bahwa proses pembelajaran telah mengarah pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*).²¹

Dari aspek hasil pembelajaran, mahasiswa juga menilai bahwa penerapan paradigma pendidikan baru memberikan kontribusi terhadap pengembangan berbagai kompetensi yang dibutuhkan pada abad ke-21. Selain meningkatkan pemahaman terhadap materi kewirausahaan, proses pembelajaran turut mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, kreativitas, kemandirian belajar, serta kepercayaan diri dalam menyampaikan ide dan gagasan. Kompetensi-kompetensi tersebut merupakan modal penting bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja maupun menciptakan peluang usaha secara mandiri di masa depan.²²

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa implementasi paradigma pendidikan baru dalam mata kuliah Kewirausahaan tidak hanya menghasilkan perubahan pada metode dan strategi pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak yang nyata terhadap pengalaman belajar mahasiswa. Transformasi yang terjadi menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermakna, meningkatkan kualitas interaksi akademik, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengembangan kompetensi, karakter, dan kemandirian mahasiswa. Oleh karena itu, penerapan paradigma pendidikan baru layak untuk terus diperkuat dan dikembangkan pada berbagai mata kuliah lainnya sebagai bagian dari

²¹ Ida Ayu Lalita, "MELALUI INSTRUMEN TES TIPE HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)," *Urnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 2 (2023): 326-33, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.18135>.

²² Ade Fitri Rahmadani et al., "KERJA MAHASISWA FKIP," *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 23, no. 2 (2025): 390-405, <https://doi.org/10.31571/edukasi.v21i1.9040>.

upaya peningkatan mutu pembelajaran di perguruan tinggi.

Secara ilmiah, penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan yang menekankan pada keterlibatan aktif dan relevansi kontekstual materi mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar mahasiswa secara signifikan. Hal ini menegaskan bahwa prinsip-prinsip paradigma baru tidak hanya relevan pada pendidikan dasar dan menengah sebagaimana ditekankan dalam kajian literatur terdahulu, tetapi juga menjadi instrumen krusial dalam membentuk kemandirian akademik di tingkat universitas. Sebagai gagasan untuk penelitian selanjutnya, disarankan adanya studi lanjutan dengan cakupan sampel yang lebih luas dan lintas disiplin ilmu untuk memvalidasi konsistensi penerapan paradigma baru ini di berbagai fakultas. Selain itu, penelitian masa depan dapat mengeksplorasi korelasi antara persepsi mahasiswa dengan hasil belajar objektif atau capaian kompetensi kewirausahaan secara langsung guna memperkuat bukti efektivitas transformasi paradigma pendidikan ini.

KESIMPULAN

Implementasi paradigma pendidikan baru dalam mata kuliah Kewirausahaan di kelas Mata Kuliah Umum (MKU) telah berjalan secara efektif dan menjawab tujuan penelitian untuk memotret transformasi pembelajaran di perguruan tinggi. Temuan utama menunjukkan bahwa transisi dari paradigma lama yang bersifat satu arah menuju student-centered learning telah berhasil mengubah ekosistem kelas menjadi lebih dinamis. Mahasiswa mempersepsikan peran pendidik bukan lagi sebagai sumber otoritas tunggal, melainkan sebagai fasilitator yang mampu menghidupkan iklim dialogis dan partisipatif. Secara ilmiah, penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan yang menekankan pada keterlibatan aktif dan relevansi kontekstual materi mampu meningkatkan kemampuan

berpikir kritis dan motivasi belajar mahasiswa secara signifikan. Hal ini menegaskan bahwa prinsip-prinsip paradigma baru tidak hanya relevan pada pendidikan dasar dan menengah sebagaimana ditekankan dalam kajian literatur terdahulu, tetapi juga menjadi instrumen krusial dalam membentuk kemandirian akademik di tingkat universitas. Sebagai gagasan untuk penelitian selanjutnya, disarankan adanya studi lanjutan dengan cakupan sampel yang lebih luas dan lintas disiplin ilmu untuk memvalidasi konsistensi penerapan paradigma baru ini di berbagai fakultas. Selain itu, penelitian masa depan dapat mengeksplorasi korelasi antara persepsi mahasiswa dengan hasil belajar objektif atau capaian kompetensi kewirausahaan secara langsung guna memperkuat bukti efektivitas transformasi paradigma pendidikan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Zihnil, Devi Syukri Azhari, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 682–693.
- Bhuttah, Tariq Mehmood, Qian Xusheng, Muhammad Naseem Abid, and Sonia Sharma. "Enhancing Student Critical Thinking and Learning Outcomes through Innovative Pedagogical Approaches in Higher Education : The Mediating Role of Inclusive Leadership." *Sci Rep*, 2024, 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.1038/s41598-024-75379-0>.
- Fauzah, Nurul, and Ardianti. "Dekonstruksi Metode Tradisional Dalam Pengajaran Bahasa Arab Menuju Inovasi Pedagogis Kontemporer." *Dekonstruksi Metode Tradisional Dalam Pengajaran Bahasa Arab Menuju Inovasi Pedagogis Kontemporer*. 7, no. Vol. 7 No. 2 (2025): Juni-November (In Progress) (2025).
- Kabak, Edison. *Kata Pendidik Mahasiswa Itu Bodoh*, 2021.
- Khairani, Misbahul, Nurul Huda, Faisal Razak, and Dyah Retno Wulan. "FROM TEACHER TO FACILITATOR : THE ROLE OF EDUCATORS IN SUPPORTING HEUTAGOGICAL PRACTICES IN HIGHER

EDUCATION STAI Samarinda , Indonesia Universiti Utara , Malaysia Universiti Malaya , Malaysia Politeknik AUP , Indonesia." *Journal Neosantara Hybrid Learning* 3, no. 1 (2025): 1-9. <https://research.adra.ac.id/index.php/jnhl/article/view/2173/2557>.

Kurniati, Kurniati, and Mulyawan Safwandy Nugraha. "Implementasi Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Fikih Sebagai Roadmap Pembaruan Pai Di Ma Azzainiyyah Sukabumi." *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)* 3, no. Vol. 3 No. 9 (2026): Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) (2026).

Lalita, Ida Ayu. "MELALUI INSTRUMEN TES TIPE HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)." *Urnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 2 (2023): 326-33. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.18135>.

Latifah, Siti Imroatul, Sefti Triani, Desy Eka, and Citra Dewi. "Analisis Dampak Pemilihan Metode Penelitian Terhadap Hasil Kualitas Data." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024): 45442-50.

Maulana, Angga. "Constructivist Philosophy of Student-Centred Learning Approach in Indonesian Higher Education Context." *PROJECT (Professional Journal of English Education)* 8, no. 2 (2025): 516-26. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/project.v9i3>.

Mistamiruddin, Ernawati, and Nurfaradilla Mohamad Nasri. "Challenges in Integrating Outcome-Based Education (OBE) in Higher Education Institutions: A Systematic Literature Review." *INTERNATIONAL JOURNAL OF ACADEMIC RESEARCH IN PROGRESSIVE EDUCATION AND DEVELOPMENT* 13, no. 4 (2024): 1135-50. <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v13-i4/23378>.

Munandar, Agam Aris, Tri Yusuf Herlambang, and Tatang Muhtar. "Pedagogik Futuristik: Paradigma Baru Pendidikan Dalam Membangun Generasi Emas Indonesia 2045." *Jurnal Karya Ilmiah Guru* 10, no. Vol. 10 No. 2 (2025): May 2025 Edition (2025).

Nurhayati, Sri, Dian Septikasari, Loso Judijanto, Dwi Susanto, Setrianto Tarrapa, Sudadi Sudadi, Rusma Setiyana, ayu gede Wildahlia, Akhmad Ramli, and Zamroni Zamroni. *Paradigma Baru Dalam Pendidikan Abad*, 2025.

Prihantoro, Wahyu Kholis, Muhammad Ahyar, and Ramandha Rudwi

- Hantoro. "Pesantren Digital: Antara Tradisi Dan Problematikanya." *Journal of Islamoc Study* 2, no. Vol. 2 No. 1 (2026): JANUARY (2026).
- Rahmadani, Ade Fitri, Karmila Suryani, Apriyanti Rahmalia, Nabhan Arrofi Arpansi, Sania Dwi Putri, Universitas Bung Hatta, Jalan Sumatera, Ulak Karang, Kota Padang, and Sumatera Barat. "KERJA MAHASISWA FKIP." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 23, no. 2 (2025): 390-405. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v21i1.9040>.
- Robie C, Meade AW, Risavy SD, Rasheed S. "Effects of Response Option Order on Likert-Type Psychometric Properties and Reactions." *Educ Psychol Meas* 82, no. 6 Desember (2022): 1107-29. <https://doi.org/10.1177/00131644211069406>.
- Sahra, Patimah, Kokom Komalasari, Ika Ismail Kayyis, Muhammad Andrian, and Sofyan Iskandar. "Evaluasi Manajemen Sekolah Dasar Studi Kasus Dalam Menantang Paradigma Konvensional Dan Menciptakan Inovasi Pendidikan Berkelanjutan." *Journal Ilmiah Global Education* 6, no. Vol. 6 No. 2 (2025): JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION (2025).
- Siska, Adilla Juita. "Analisa Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Produk Xiaomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE HAS Bukittinggi)." *Jurnal Sosial Da Ilmu Ekonomi* 5, no. Vol. 5 No. 01 (2020): JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi) (2020).
- Afif, Zihnil, Devi Syukri Azhari, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 682-693.
- Bhuttah, Tariq Mehmood, Qian Xusheng, Muhammad Naseem Abid, and Sonia Sharma. "Enhancing Student Critical Thinking and Learning Outcomes through Innovative Pedagogical Approaches in Higher Education : The Mediating Role of Inclusive Leadership." *Sci Rep*, 2024, 1-13. <https://doi.org/https://doi.org/10.1038/s41598-024-75379-0>.
- Fauzah, Nurul, and Ardianti. "Dekonstruksi Metode Tradisional Dalam Pengajaran Bahasa Arab Menuju Inovasi Pedagogis Kontemporer." *Dekonstruksi Metode Tradisional Dalam Pengajaran Bahasa Arab Menuju Inovasi Pedagogis Kontemporer*. 7, no. Vol. 7 No. 2 (2025): Juni-November (In Progress) (2025).
- Kabak, Edison. *Kata Pendidik Mahasiswa Itu Bodoh*, 2021.

- Khairani, Misbahul, Nurul Huda, Faisal Razak, and Dyah Retno Wulan. "FROM TEACHER TO FACILITATOR : THE ROLE OF EDUCATORS IN SUPPORTING HEUTAGOGICAL PRACTICES IN HIGHER EDUCATION STAI Samarinda , Indonesia Universiti Utara , Malaysia Universiti Malaya , Malaysia Politeknik AUP , Indonesia." *Journal Neosantara Hybrid Learning* 3, no. 1 (2025): 1-9. <https://research.adra.ac.id/index.php/jnhl/article/view/2173/2557>.
- Kurniati, Kurniati, and Mulyawan Safwandy Nugraha. "Implementasi Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Fikih Sebagai Roadmap Pembaruan Pai Di Ma Azzainiyyah Sukabumi." *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)* 3, no. Vol. 3 No. 9 (2026): Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) (2026).
- Lalita, Ida Ayu. "MELALUI INSTRUMEN TES TIPE HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)." *Urnal ReviewPendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 2 (2023): 326-33. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.18135>.
- Latifah, Siti Imroatul, Sefti Triani, Desy Eka, and Citra Dewi. "Analisis Dampak Pemilihan Metode Penelitian Terhadap Hasil Kualitas Data." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024): 45442-50.
- Maulana, Angga. "Constructivist Philosophy of Student-Centred Learning Approach in Indonesian Higher Education Context." *PROJECT (Professional Journal of English Education)* 8, no. 2 (2025): 516-26. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/project.v9i3>.
- Mistamiruddin, Ernawati, and Nurfaradilla Mohamad Nasri. "Challenges in Integrating Outcome-Based Education (OBE) in Higher Education Institutions : A Systematic Literature Review." *INTERNATIONAL JOURNAL OF ACADEMIC RESEARCH IN PROGRESSIVE EDUCATION AND DEVELOPMENT* 13, no. 4 (2024): 1135-50. <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v13-i4/23378>.
- Munandar, Agam Aris, Tri Yusuf Herlambang, and Tatang Muhtar. "Pedagogik Futuristik: Paradigma Baru Pendidikan Dalam Membangun Generasi Emas Indonesia 2045." *Jurnal Karya Ilmiah Guru* 10, no. Vol. 10 No. 2 (2025): May 2025 Edition (2025).
- Nurhayati, Sri, Dian Septikasari, Loso Judijanto, Dwi Susanto, Setrianto Tarrapa, Sudadi Sudadi, Rusma Setiyana, ayu gede Wildahlia, Akhmad Ramli, and Zamroni Zamroni. *Paradigma Baru Dalam Pendidikan Abad, 2025*.

- Prihantoro, Wahyu Kholis, Muhammad Ahyar, and Ramandha Rudwi Hantoro. "Pesantren Digital: Antara Tradisi Dan Problematikanya." *Journal of Islamoc Study* 2, no. Vol. 2 No. 1 (2026): JANUARY (2026).
- Rahmadani, Ade Fitri, Karmila Suryani, Apriyanti Rahmalia, Nabhan Arrofi Arpansi, Sania Dwi Putri, Universitas Bung Hatta, Jalan Sumatera, Ulak Karang, Kota Padang, and Sumatera Barat. "KERJA MAHASISWA FKIP." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 23, no. 2 (2025): 390-405. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v21i1.9040>.
- Robie C, Meade AW, Risavy SD, Rasheed S. "Effects of Response Option Order on Likert-Type Psychometric Properties and Reactions." *Educ Psychol Meas* 82, no. 6 Desember (2022): 1107-29. <https://doi.org/10.1177/00131644211069406>.
- Sahra, Patimah, Kokom Komalasari, Ika Ismail Kayyis, Muhammad Andrian, and Sofyan Iskandar. "Evaluasi Manajemen Sekolah Dasar Studi Kasus Dalam Menantang Paradigma Konvensional Dan Menciptakan Inovasi Pendidikan Berkelanjutan." *Journal Ilmiah Global Education* 6, no. Vol. 6 No. 2 (2025): JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION (2025).
- Siska, Adilla Juita. "Analisa Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Produk Xiaomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE HAS Bukittinggi)." *Jurnal Sosial Da Ilmu Ekonomi* 5, no. Vol. 5 No. 01 (2020): JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi) (2020).